

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah “penelitian evaluasi” (evaluation research) yang menggunakan metode deskriptif serta paradigma penelitian kualitatif dan merupakan studi kasus.

Berkaitan dengan penelitian kualitatif, Merriam (1988) (dalam Creswell, 1994: 145) menyebutkan enam asumsi desain kualitatif:

1. Qualitative researchers are concerned primarily with **process**, rather than outcomes or products.
2. Qualitative researchers are interested in **meaning**—how people make sense of their lives, experiences, and their structures of the world.
3. The qualitative researcher is primarily **instrument** for data collection and analysis. Data are mediated through this human instrument, rather than through inventories, questionnaires, or machines.
4. Qualitative research involves **fieldwork**. The researcher is physically goes to the people, setting, site, or institution to observe or record behavior in its natural setting.
5. Qualitative research is **descriptive** in that the research is interested in process, meaning, and understanding gained through words or pictures.
6. The process of qualitative research is **inductive** in that the researcher builds abstractions, concepts, hypotheses, from details. (pp. 19-20)

Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Ia berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, penerjemah data, dan penginisiatif hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti harus melengkapi diri dengan alat bantu, diantaranya perekam, pedoman pengumpulan data, kamera, dan buku catatan. Ketelitian dan objektivitas

peneliti sangat diperlukan dalam menerjemahkan informasi, sebagai sumber data, yang diterima dari perspektif dan pengalaman subjek atau partisipan. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terlibat langsung ke lapangan atau sumber data, dari pada hanya menggunakan mediasi seperti angket, telepon, dan lain-lain. Disamping sifat data yang dikumpulkan adalah deskriptif, artinya data ditampilkan dalam wujud kata, foto, atau gambar, bukan angka; studi ini juga bersifat deskriptif analitik, yang didasarkan pada objek yang menjadi pusat perhatian peneliti yang terletak pada fenomena aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti memotret peristiwa atau gejala dan digambarkan sebagaimana adanya. Sujana dan Ibrahim (1989:65) mengatakan tentang penelitian deskriptif bahwa :

Permasalahan penelitian adalah permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula, yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yang akan datang.

Kutipandi atas sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu untuk menemukan "congruence" antara kurikulum dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri dalam kondisi sekarang. Temuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini mungkin berbeda dengan temuan penelitian berikutnya, pada konteks penelitian yang sama.

Asumsi lain yang mendasari penelitian kualitatif adalah bahwa abstraksi, konsep, atau hipotesis tidak dipersiapkan sebelumnya tetapi justru

dibangun dari rincian-rincian data yang telah dikumpulkan. Proses ini yang melahirkan *grounded theory* -- teori yang dibangun dari sejumlah sumber data. Asumsi ini membenarkan setiap peneliti kualitatif untuk memprioritaskan langkah pengumpulan data lebih didahulukan daripada langkah-langka lain seperti latar belakang masalah; yang penting bahwa peneliti sudah memiliki tema atau paradikma penelitian yang jelas sesuai dengan maksud penelitian.

### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam studi ini adalah termasuk lulusan Program Studi Teknik Listrik Negeri Ujung Pandang yang bekerja di PT. Semen Tonasa. Jumlah alumni yang akan dijadikan responden tidak perlu banyak, cukup satu atau dua orang saja tiap jenis jabatan. Ini sesuai dengan penelitian kualitatif (Jackson, ... : 17) bahwa " Since much qualitative research is based on a small number of participants, or on an in-depth examination of one group, it is often inappropriate even to attempt to quantify the result."

Secara tersirat diinformasikan oleh kutipan di atas bahwa subjek yang banyak tidak menjadi keharusan untuk penelitian kualitatif karena subjek (mungkin jumlah sedikit) akan ditelusuri atau dipelajari lebih mendalam, yang membutuhkan waktu yang lama. Alumni yang dipilih hanya yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian listrik. Ketua

Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang dan atasan langsung para alumni di tempat mereka bekerja di industri dianggap juga relevan untuk dijadikan sebagai responden. Sejumlah dosen Program Studi teknik Listrik dijadikan sumber pelengkap data yang secara spesifik dilibatkan dalam kegiatan validasi atau verifikasi data, memberikan informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar serta memberikan usulan-usulan bagi pengembangan atau perbaikan kinerja kedepan Program Studi teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi, wawancara, Format Isian, dan observasi.

- a) **Dokumentasi.** Studi dokumentasi dilaksanakan terhadap Uraian Tugas PT. Semen Tonasa yang berisi deskripsi tugas dan persyaratan jabatan di divisi atau departemen kelistrikan. Peneliti juga mempelajari dan mencatat Kurikulum Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang. Fokus perhatian diberikan kepada struktur kurikulum, tujuan mata kuliah, fasilitas, dan sistem evaluasi.
- b) **Wawancara.** Personil yang diberikan wawancara di pihak Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah Ketua Program Studi Teknik Listrik

ditambah sejumlah dosen. Di pihak industri, peneliti mewawancarai alumni Politeknik dan pimpinan mereka serta karyawan perusahaan yang terkait dengan tugas dan jabatan di bidang kelistrikan.

- c) **Observasi**, dilaksanakan untuk memperoleh data faktual, akurat, dan terinci yang ada atau terjadi di lapangan. Observasi ini difokuskan pada keadaan tipe peralatan yang dimiliki Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang. Peneliti juga mengamati secara langsung alumni Politeknik yang sedang bekerja di tempat kerja serta bentuk dan kondisi peralatan yang mereka gunakan di PT. (Semen Tonasa).
- d) **Format Isian**. Angket diberikan kepada pekerja dari alumni Politeknik yang memegang jabatan. Mereka mengisi angket untuk data yang berkaitan peralatan listrik yang paling sering dan paling umum ditangani.

Kelompok data yang dianggap sentral dalam penelitian ini adalah data mengenai tugas-tugas nyata yang dilakukan oleh alumni Politeknik khususnya dan alumni dari institusi lain yang bekerja di divisi kelistrikan di PT. Semen Tonasa. Blank (1982: 69) memberikan petunjuk cara mengumpulkan data seperti ini dengan mengatakan bahwa:

There are several ways we could go about identify tasks performed in an occupation. We could (1) go out and observe workes on the job for a length of time and record the tasks they actually perform. We could (2)

meet with a group of workers from the occupation and, together, identify tasks performed. Or we (could) compile a tentative listing of tasks from our own knowledge of the occupation and other sources and have workers from the occupation verify them.

Ditafsirkan dalam kutipan di atas bahwa metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi pekerja, peneliti harus terjun ke lapangan untuk melihat langsung dan mencatat tugas-tugas yang dikerjakan oleh pekerja. Atau pekerja dilibatkan untuk mendiskusikan pekerjaan mereka dengan peneliti. Dan cara yang terakhir peneliti sendiri menurut pengetahuannya membuat daftar tugas-tugas yang dilakukan pekerja; daftar tersebut diserahkan kembali kepada pekerja untuk diverifikasi.

### **C. Langkah-langkah Penelitian**

Tahap-tahap kegiatan penelitian ini diurut mulai dari tahap pralapangan hingga penulisan laporan. Antara tahap awal kegiatan dan tahap akhir kegiatan dilakukan kerja lapangan dan *data analysis*.

#### **a. Tahap Pralapangan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menguji 'congruence' antara rencana konseptual dengan kondisi lapangan. Misalnya, apakah instrumen yang dipersiapkan betul-betul dapat digunakan setelah melihat kondisi awal dan nyata lapangan, respons tempat dan subjek penelitian, penentuan waktu tahap kegiatan berikutnya. Orang

yang akan dipilih untuk menjadi pemandu selama di industri adalah alumni politeknik yang telah diterima bekerja.

#### **b. Kerja Lapangan**

Karena industri berfungsi sebagai sumber data patokan dalam melihat derajat relevansi kurikulum politeknik, maka peneliti memulai mengumpulkan data lapangan di PT. Semen Tonasa. Jenis data yang dikumpulkan adalah 'ragam pekerjaan listrik' yang betul-betul ditangani oleh para pekerja sebagai tugas utama. Sumber data diambil dari Unit Diklat & PPTK dalam bentuk dokumen *job description* dan syarat jabatan para pejabat dan pekerja listrik serta struktur organisasi industri.

Kegiatan pengumpulan data dari sumber lain dilanjutkan dengan mewawancarai Kepala Seksi Pemeliharaan Listrik, para foreman (Troubleshooting Day Shift, Perawatan Motor, dan Preventive Maintenance Control), dan sejumlah Pelaksana lapangan.

Sumber data berikutnya yang dianggap cukup penting adalah laporan tertulis selama satu bulan yang dikerjakan oleh ketiga Data terakhir yang dikumpulkan adalah peralatan-peralatan listrik yang paling umum dan paling sering ditangani oleh para pekerja listrik. Data ini diperoleh dengan menggunakan angket.

Setelah kegiatan pengumpulan data industri selesai, maka dilanjutkan pengumpulan data dari Politeknik Negeri Ujung Pandang. Kelompok

data yang pertama-tama dikumpulkan adalah struktur kurikulum Program Studi Teknik Listrik. Dari struktur dokumen kurikulum ini diperoleh kelompok-kelompok mata kuliah, jumlah SKS per mata kuliah, dan jumlah jam perkuliahan per mata kuliah. Seluruh kelompok mata kuliah disusun dalam format GBPP.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara adalah fasilitas atau peralatan laboratorium dan bengkel. Dengan teknik yang sama, peneliti memperoleh data mengenai rencana pengembangan program studi ke depan, kendala yang dihadapi dalam proses belajar – mengajar, dan pengetahuan tentang pengelolaan kelas. Sejumlah dosen dan ketua program studi yang menjadi informan atau subjek penelitian di Politeknik.

### c. Data Analysis

Hasil studi dokumentasi, wawancara, angket, dan observasi dianalisis secara bertahap. Pertama, data ditelaah seluruhnya dan berikutnya diadakan reduksi data dengan cara membuat rangkuman. Reduksi data dilaksanakan dengan membuat ringkasan dan pengelompokan. Kedua, data disusun dalam satuan-satuan yang akan dikategorisasi. Dan ketiga, data divalidasi melalui 'member check', atau triangulasi.'

Data dianalisis sejak awal pengumpulan data itu sendiri hingga penulisan laporan ini. Ini sesuai dengan anjuran paradigma

penelitian kualitatif. Alur kegiatan analisis data ini diatur dengan tahapan “data reduction, data display, and conclusion drawing/verification (Miles & Huberman, 1994: 10 - 11).

‘Reduksi data’ merujuk kepada proses pemilihan, penentuan fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam transkrip atau catatan-catatan lapangan.

Dengan adanya ‘tampilan data,’ ini akan membantu peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi dan membantu melakukan sesuatu yang lain—apakah menganalisis lebih jauh atau mengambil tindakan lain—yang didasarkan kepada pemahaman tadi.

‘Penarikan kesimpulan/verifikasi.’ Dari awal pengumpulan data, peneliti dalam tugas analisis menginterpretasi atau memahami arti dari sesuatu data atau gejala—mencatat ketetapan-ketetapan, pola-pola, penjelasan-penjelasan, mungkin konfigurasi, alur-alur penyebab, tetapi hal ini dianggap sebagai kesimpulan, yang awalnya samar-samar, belum lengkap, dan selanjutnya bertambah nyata (eksplisit). Kesimpulan ‘akhir’ belum bisa diperoleh hingga pengumpulan data selesai. Kesimpulan harus diverifikasi sejak peneliti mulai bekerja. Verifikasi adalah melihat sepintas kembali catatan-catatan lapangan, atau verifikasi ini perlu lebih terinci dan lebih cermat, dengan argumentasi lebih lama dan ditelaah di antara kolega peneliti untuk mengembangkan ‘konsensus bersama’, atau dengan

usaha ekstensif untuk membuat replika pada suatu temuan dalam data set yang lain. Temuan atau hal-hal yang dianggap berarti, yang muncul dari data tersebut, harus dibuktikan kebenarannya lewat konfirmasi validitas.

